

2024

LAPORAN EVALUASI

UNDANA

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PRODI BDP



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Budidaya Perairan Tahun Akademik 2023/2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus instrumen evaluasi mutu pendidikan di lingkungan Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Peternakan, Kelautan, dan Perikanan Universitas Nusa Cendana. Evaluasi ini mencerminkan komitmen kami dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan.

Melalui analisis capaian CPL tahun 2023/2024, terlihat adanya peningkatan pada sebagian besar aspek kompetensi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi bukti nyata atas upaya berkelanjutan dalam memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan di bidang budidaya perairan dan marikultur.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data, analisis, serta penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi bahan refleksi dan dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta pencapaian visi Program Studi Budidaya Perairan sebagai pusat unggulan pendidikan, penelitian, dan inovasi di bidang marikultur yang berkelanjutan.

Kupang, Agustus 2024
Koordinator Program Studi BDP


Dr. Yuliana Salosso

I. Pendahuluan

Evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* dalam Program Studi Budidaya Perairan. Penilaian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur terhadap penguasaan kompetensi mahasiswa, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan tinggi yang berorientasi pada hasil (*learning outcomes*). Melalui evaluasi CPL, program studi dapat menilai efektivitas proses pembelajaran, keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, serta kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan tuntutan industri akuakultur yang terus berkembang.

Evaluasi ini juga menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik terhadap pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang berbasis pada *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)* dan *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)*. Setiap capaian pembelajaran lulusan mencerminkan hasil akhir dari keseluruhan proses pendidikan, mulai dari kegiatan perkuliahan, praktikum, penelitian, hingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama masa studi. Dengan demikian, evaluasi CPL memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi area keberhasilan serta aspek yang masih perlu diperkuat untuk mencapai peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Ketujuh rumusan CPL yang ditetapkan oleh Program Studi Budidaya Perairan mencakup empat ranah utama, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Keempat ranah tersebut saling berhubungan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya memiliki integritas moral dan etika kerja, tetapi juga mampu menguasai teori serta keterampilan teknis yang dibutuhkan di bidang marikultur dan budidaya perairan berkelanjutan. Melalui penguatan CPL ini, diharapkan lulusan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, berpikir kritis dan analitis, serta berkontribusi secara nyata dalam pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Lebih jauh lagi, hasil evaluasi CPL menjadi dasar bagi program studi dalam merumuskan langkah-langkah peningkatan mutu pembelajaran di masa mendatang. Data capaian yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara target kompetensi dan realisasi di lapangan, sehingga pengembangan kurikulum dapat dilakukan secara tepat sasaran. Dengan pendekatan evaluasi yang sistematis, berbasis bukti, dan berorientasi pada hasil, diharapkan proses pendidikan di Program Studi Budidaya Perairan terus berkembang ke arah yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat serta industri perikanan di tingkat nasional maupun global.

II. Perbandingan Hasil Evaluasi CPL 2022–2023 dan 2023–2024

Evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) tahun akademik 2023–2024 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun akademik sebelumnya. Peningkatan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang lebih terarah, penerapan metode *Outcome-Based Education (OBE)* yang semakin matang, serta penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, penelitian, dan praktik lapangan. Secara umum, rata-rata nilai CPL mengalami kenaikan dari **2,9 pada tahun 2022–2023 menjadi 3,1 pada tahun 2023–2024**, yang menandakan adanya perbaikan kualitas capaian kompetensi di berbagai aspek pembelajaran.

Peningkatan yang terjadi tidak hanya mencerminkan keberhasilan dari segi kognitif, tetapi juga menunjukkan perkembangan positif dalam aspek afektif dan psikomotorik mahasiswa. Setiap komponen CPL mengalami pergeseran nilai ke arah yang lebih baik, menandakan adanya proses pembelajaran yang semakin efektif dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja. Program studi telah melakukan sejumlah penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran, seperti penerapan model *project-based learning*, pembelajaran berbasis penelitian (*research-based learning*), dan penguatan kolaborasi antarbidang keilmuan, yang berdampak langsung terhadap hasil evaluasi ini.

Tabel Perbandingan Skor Rata-rata Tiap CPL

Kode CPL	Deskripsi Singkat	2022–2023	2023–2024	Keterangan Perubahan
CPL1	Moral, etika, nasionalisme, dan tanggung jawab	2.9	3.0	Naik (+0.1)
CPL2	Penguasaan konsep teoritis bidang budidaya perairan	2.8	3.0	Naik (+0.2)
CPL3	Pengelolaan data dan problem solving	2.7	2.9	Naik (+0.2)
CPL4	Komunikasi dan kerja sama lintas disiplin	3.1	3.3	Naik (+0.2)
CPL5	Perancangan sistem dan teknologi budidaya	3.0	3.2	Naik (+0.2)
CPL6	Penerapan Ipteks untuk peningkatan produktivitas	3.0	3.1	Naik (+0.1)
CPL7	Evaluasi dan solusi keberlanjutan budidaya	3.0	3.0	Tetap

Analisis Naratif Perubahan Tiap CPL

Peningkatan nilai pada **CPL1** menunjukkan bahwa mahasiswa semakin memahami pentingnya etika, tanggung jawab sosial, dan nasionalisme dalam menjalankan profesi di bidang perikanan. Program studi berhasil menanamkan nilai-nilai karakter dan

profesionalisme melalui kegiatan praktikum, kerja lapangan, dan keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat.

Pada **CPL2**, peningkatan sebesar 0,2 poin menandakan bahwa penguasaan teori dasar dan konsep ilmiah dalam budidaya perairan telah mengalami perbaikan. Hal ini tidak terlepas dari pembaruan materi ajar berbasis penelitian terbaru serta kehadiran dosen tamu dari praktisi industri marikultur yang memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik di lapangan.

Aspek **CPL3** yang sebelumnya menjadi titik lemah juga menunjukkan perkembangan signifikan. Peningkatan sebesar 0,2 poin mengindikasikan adanya hasil positif dari implementasi pelatihan pengolahan data, analisis statistik terapan, dan penggunaan perangkat lunak pendukung seperti *SPSS*, *R*, serta *Microsoft Excel* dalam kegiatan perkuliahan. Meskipun demikian, aspek ini masih memerlukan perhatian lebih lanjut agar dapat mencapai tingkat “sangat baik” di tahun berikutnya.

Kemudian, **CPL4** mencatat capaian tertinggi dengan skor **3,3**, menegaskan bahwa kemampuan komunikasi dan kerja sama lintas disiplin mahasiswa semakin kuat. Keberhasilan ini merupakan dampak dari penerapan pendekatan *team-based learning* dan kolaborasi proyek antarprogram studi, yang mendorong mahasiswa untuk berinteraksi secara produktif dan membangun jejaring profesional sejak dini.

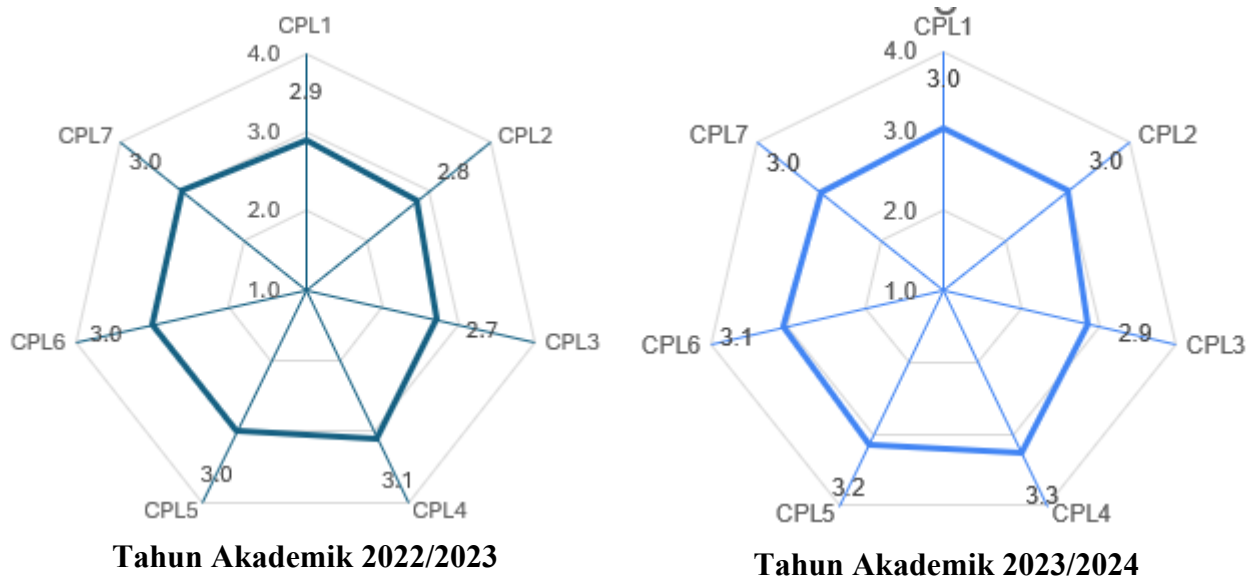
Sementara itu, peningkatan pada **CPL5** dan **CPL6** menunjukkan kemampuan teknis mahasiswa dalam merancang sistem budidaya serta menerapkan teknologi untuk peningkatan produktivitas semakin baik. Hal ini sejalan dengan semakin intensifnya kegiatan penelitian terapan dan praktik lapangan yang menekankan inovasi dan efisiensi teknologi budidaya.

Sedangkan **CPL7** menunjukkan nilai yang stabil di angka **3,0**, menandakan konsistensi kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi keberlanjutan sistem produksi. Stabilitas ini menunjukkan bahwa kompetensi dalam mempertimbangkan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi sudah tertanam dengan baik dan perlu dijaga kualitasnya melalui kegiatan evaluasi lapangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi CPL tahun 2023–2024 menggambarkan adanya tren peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa langkah-langkah perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh Program Studi Budidaya Perairan telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap hasil belajar. Ke depan, fokus pengembangan akan diarahkan pada **penguatan kemampuan analitis dan pemecahan masalah berbasis data (CPL3)**, serta peningkatan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran agar lulusan semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan berorientasi pada keberlanjutan.

III. Analisis Hasil Evaluasi

Berdasarkan **grafik laba-laba 2023–2024** terlihat bahwa semua aspek CPL mengalami **peningkatan** dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata keseluruhan skor meningkat dari **2.9 menjadi 3.1**, yang menunjukkan perbaikan kualitas pembelajaran dan efektivitas kurikulum.



Gambar 1. Grafik ketercapaian CPL Tahun Akademik 2022/2023 dan 2023/2024

1. Capaian Tertinggi

- **CPL4 (3.3):** Menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan komunikasi dan kolaborasi lintas disiplin. Ini menandakan keberhasilan penerapan *project-based learning* dan pembelajaran kolaboratif.

2. Capaian Terendah

- **CPL3 (2.9):** Meskipun meningkat dari 2.7, aspek analisis data dan problem-solving masih menjadi area yang memerlukan penguatan lebih lanjut. Perlu lebih banyak pelatihan pengolahan data dan pemecahan masalah berbasis informasi.

3. Konsistensi Capaian

- **CPL5, CPL6, dan CPL7** tetap stabil dengan skor “baik” (3.0–3.2). Hal ini menandakan bahwa kompetensi teknis dan penerapan ipteks sudah berada pada jalur yang benar, meskipun masih dapat dioptimalkan.

IV. Rekomendasi Peningkatan dan Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) Tahun Akademik 2023–2024, Program Studi Budidaya Perairan telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun, agar capaian tersebut dapat terus berkembang dan mencapai standar “sangat baik” di seluruh aspek, diperlukan langkah strategis berupa penyempurnaan kurikulum serta optimalisasi proses pembelajaran.

Rekomendasi ini disusun sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil analisis *gap* antara target kompetensi dan capaian aktual mahasiswa. Selain itu, rekomendasi ini bertujuan untuk memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, memperluas penerapan teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan bahwa lulusan memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan industri perikanan modern.

Melalui penguatan kurikulum yang berbasis pada *Outcome-Based Education (OBE)* dan prinsip *continuous quality improvement*, diharapkan setiap CPL dapat tercapai secara lebih merata dan berkelanjutan. Adapun beberapa rekomendasi strategis yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan CPL3 (Data & Problem Solving)**
 - ✓ Tambahkan modul khusus analisis data terapan (misalnya *R*, SPSS, Excel Data Analysis).
 - ✓ Terapkan pendekatan *case study* dan *problem-based learning* berbasis kasus nyata di sektor akuakultur.
2. **Peningkatan CPL1 (Etika dan Nasionalisme)**
 - ✓ Integrasikan nilai karakter dan tanggung jawab sosial dalam tugas individu dan kerja lapangan.
 - ✓ Lakukan kolaborasi dengan lembaga masyarakat atau pemerintah daerah untuk kegiatan berbasis etika profesi.
3. **Optimalisasi CPL2 (Konsep Teoretis)**
 - ✓ Update konten kurikulum mengikuti perkembangan riset terbaru di bidang marikultur.
 - ✓ Undang dosen tamu dari industri perikanan modern untuk memberikan wawasan praktis.
4. **Pemeliharaan CPL4, CPL5, dan CPL6**
 - ✓ Pertahankan sistem pembelajaran kolaboratif dan proyek terintegrasi antarbidang.
 - ✓ Dorong mahasiswa berinovasi dalam desain sistem budidaya berkelanjutan berbasis teknologi digital.

V. Kesimpulan

Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Tahun Akademik 2023–2024 menunjukkan adanya tren peningkatan yang positif di hampir seluruh aspek kompetensi utama. Hasil ini menandakan bahwa proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, serta strategi pengajaran yang diterapkan oleh Program Studi Budidaya Perairan telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan.

Lulusan Program Studi Budidaya Perairan kini semakin menunjukkan kompetensi yang kuat dalam berbagai ranah penting, di antaranya:

1. **Kemampuan komunikasi dan kerja sama lintas disiplin**, yang menunjukkan penguatan *soft skills* melalui penerapan pembelajaran kolaboratif, diskusi lintas bidang, serta kegiatan lapangan yang melibatkan interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan.
2. **Penguasaan konsep teoretis dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi (Ipteks)** di bidang budidaya perairan, yang mencerminkan keberhasilan pembaruan materi ajar dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian serta kegiatan praktik berbasis teknologi.
3. **Kemampuan perancangan dan evaluasi sistem budidaya**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengintegrasikan aspek teknis, ekologis, sosial, dan ekonomi dalam pengembangan sistem budidaya berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan adanya area yang masih memerlukan perhatian dan penguatan, khususnya pada **CPL3 (kemampuan analisis data dan pemecahan masalah berbasis bukti)**. Aspek ini menjadi fokus utama peningkatan ke depan, mengingat pentingnya kemampuan analitis dan berpikir kritis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data di sektor akuakultur modern. Upaya penguatan ini dapat dilakukan melalui pengembangan mata kuliah yang menekankan analisis kuantitatif, penerapan perangkat lunak analisis data, serta peningkatan kegiatan penelitian mahasiswa yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi CPL tahun akademik 2023–2024 menunjukkan bahwa Program Studi Budidaya Perairan telah berada pada jalur yang tepat dalam mewujudkan lulusan yang **kompeten, adaptif, beretika, dan berdaya saing tinggi**. Peningkatan yang konsisten pada berbagai aspek capaian menunjukkan adanya komitmen kuat dari seluruh sivitas akademika untuk terus melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui upaya peningkatan berkelanjutan (*continuous quality improvement*), diharapkan lulusan Program Studi Budidaya Perairan Universitas Nusa Cendana akan semakin siap berkontribusi dalam pembangunan sektor perikanan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, baik di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Mata Kuliah dengan Nilai CPL di Bawah 3,0 & Rekomendasi Perbaikan

No	Nama Mata Kuliah	CPL yang < 3,0	Analisis Singkat	Rekomendasi Perbaikan
1	Pengembangan Industri Akuakultur	CPL-2 (2.4), CPL-3 (2.4), CPL-7 (2.5)	Mahasiswa belum mampu menganalisis peluang dan strategi bisnis akuakultur.	Terapkan pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan (entrepreneurship project) dan kunjungan industri.
2	Manajemen Pemberian Pakan	CPL-6 (2.9), CPL-7 (2.4)	Mahasiswa kesulitan dalam pemahaman sistem manajemen pakan dan pengendalian kualitas.	Lakukan lebih banyak latihan praktek, termasuk simulasi sistem pakan dan pemeliharaan kualitas.
3	Manajemen Kesehatan Ikan	CPL-6 (2.9), CPL-7 (2.8)	Pemahaman diagnosis penyakit ikan dan tindakan preventif masih terbatas.	Tambahkan latihan laboratorium identifikasi patogen dan penggunaan alat diagnosa yang lebih mendalam.
4	Fisiologi Organisme Akuatik	CPL-2 (2.3), CPL-6 (1.7)	Pemahaman mekanisme fisiologis organisme akuatik masih sangat rendah.	Terapkan pembelajaran berbasis eksperimen fisiologi ikan dan visualisasi digital untuk pemahaman lebih baik.
5	Rekayasa Akuakultur	CPL-5 (2.8), CPL-6 (2.7), CPL-7 (2.7)	Kemampuan teknis desain sistem rekayasa budidaya masih terbatas.	Gunakan pendekatan project-based learning dengan perangkat lunak simulasi sistem budidaya (AutoCAD, Aquasim).
6	Manajemen Produksi Benih Ikan	CPL-6 (2.9), CPL-7 (2.8)	Mahasiswa kesulitan menerapkan prinsip produksi dan evaluasi kualitas benih.	Tambahkan hands-on training di hatchery dan penggunaan instrumen evaluasi benih berbasis parameter real.